

ABSTRAK

Di era digital yang berkembang pesat saat ini, kemampuan komunikasi digital menjadi salah satu kemampuan penting dalam dunia kerja. Kemampuan komunikasi interpersonal menjadi elemen kunci dalam hubungan pribadi, karier profesional, pendidikan, dan keterlibatan sosial. Oleh karena itu, paradigma komunikasi telah mengalami perubahan drastis, salah satunya pada Generasi Z atau Gen Z yang memiliki keunikan dalam hal preferensi komunikasi mereka. Berdasarkan statistik, di Indonesia terdapat 68 juta Gen Z dan diperkirakan terdapat 2 milyar Gen Z di seluruh dunia. Sebagai generasi yang sangat lekat dengan penggunaan internet, ternyata hal ini berdampak pada menurunnya kecakapan yang efektif Gen Z dalam hal komunikasi interpersonal. Guna beradaptasi dalam interaksi lintas generasi yang akan dihadapi di dunia kerja, Gen Z perlu mempersiapkan kemampuan komunikasi interpersonalnya. Untuk menjembatani gap tersebut, penelitian ini berfokus pada mahasiswa sebagai objek penelitian untuk melihat pola komunikasi digital dan pengaruhnya terhadap kesiapan mahasiswa di dunia kerja nantinya. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model untuk mengidentifikasi faktor dominan yang mempengaruhi tingkat digital communication skill Gen Z ditinjau dari perspektif empat pilar *digital literacy*. Empat pilar *digital literacy* meliputi *digital skills*, *digital culture*, *digital ethics*, dan *digital safety*. Selain itu, dilakukan identifikasi hubungan antara *digital communication skill* dengan *interpersonal communication skill* Gen Z. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampel data. Kriteria yang digunakan yaitu mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi yang dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi digital yang sangat baik. Model penelitian dianalisis menggunakan pendekatan multivariat seperti multiple regression dengan menggunakan data 336 responden mahasiswa sistem informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *digital literacy* meliputi *digital skills*, *digital culture*, *digital ethics*, dan *digital safety* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *digital communication skill*. Selain itu, kemampuan *digital communication skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *interpersonal communication skill* dengan nilai sebesar 1,696. Penelitian ini dapat dijadikan saran kepada *stakeholders* di bidang pendidikan dalam menentukan program peningkatan kemampuan *digital communication skill* dan *interpersonal communication skill* secara tepat, sehingga dapat meningkatkan kesiapan kemampuan komunikasi digital dan kemampuan komunikasi interpersonal Gen Z.

Kata kunci: *digital skills*, *digital culture*, *digital ethics*, *digital safety*, kemampuan komunikasi digital, kemampuan komunikasi interpersonal, gen z